

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Soil-transmitted Helminth Infections [homepage on the internet]. Switzerland: WHO; [diunduh 3 desember 2014]. Tersedia dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs366/en>
2. Salbiah. Hubungan Karakteristik Siswa Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Infeksi Cacing Siswa Sekolah [homepage on the internet]. Sumatera Utara: USU e-Repository; [diunduh 29 Januari 2015]. Tersedia dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6776/1/057023018.pdf>
3. Dinas Kesehatan Jawa Barat. Profil Kesehatan Jawa Barat tahun 2005. Jawa Barat. [diunduh 06 Desember 2014]; Tersedia dari <http://597-1137-1-SM.pdf>
4. Herdiman TP. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Penyakit Cacing yang Ditularkan Melalui Tanah. Edisi 5. Jakarta: Pusat Penerbit Ilmu Penyakit Dalam FKUI; 2007. p. 1764-1766.
5. Jalaluddin. Pengaruh Sanitasi Lingkungan, Personal Hygiene Dan Karakteristik Anak Terhadap Infeksi Kecacingan Pada Murid Sekolah Dasar Di Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe [homepage on the internet]. Sumatera Utara: USU; [updated 2010-2012; 3-Aug-2009]. Didapat dari: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6730> diakses pada tanggal 5 Desember 2014.
6. Luthfianti. Faktor-faktor apa yang berhubungan dengan perilaku mencuci tangan memakai sabun pada siswa-siswi kelas 3, 4 dan 5 MI Al Istiqomah dan SDN Kedaung Wetan 2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2008 [homepage on the internet]. Jakarta: FKMUI; [updated 2008; 2015 January 29]. Didapat dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123091-S-5280-Faktor-faktor-Pendahuluan.pdf> diakses pada tanggal 4 Desember 2014
7. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. p. 45-65.
8. Dinas Kesehatan Jawa Barat. Profil Kesehatan Jawa Barat tahun 2005. Jawa Barat. [diunduh 06 Desember 2014]; 15. Tersedia dari <http://597-1137-1-SM.pdf>.
9. Andriani, N. Hubungan Kejadian Anemia dengan Infeksi Kecacingan Soil Transmitted Helminths pada Anak Sekolah Dasar Negeri Kanangsari Kabupaten Bandung Barat Tahun **2014**. Bandung:Universitas Islam Bandung;2014. p.2.
10. Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru; 1980. p. 47

11. Wawan A, Dewi M. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nula Medika; 2010.
12. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. p. 45-65.
13. Chapter II. 2010 [cited 2015 January 29th]; Available from: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27200/4/Chapter%20II.pdf>
14. Chapter II. 2010 [cited 2015 January 29th]; Available from: [**http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39338/4/Chapter%20II.pdf**](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39338/4/Chapter%20II.pdf)
15. Soejoeti S. Konsep Sehat, Sakit dan Penyakit dalam Konteks Sosial Budaya. Jakarta: Pusat Penelitian Ekologi Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI; 2001. p. 32.
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengendalian Cacingan [homepage on the internet]. Jakarta: Kemenkes RI; [updated 2006 Juny 19; 2015 January 29]. Didapat dari: http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_kepmenkes/KMK%20No.%20424%20ttg%20Pedoman%20Pengendalian%20Cacingan.pdf
17. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite STH. [homepage on the internet]. USA: CDC ; [updated 2014 December 16; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/sth/index.html>
18. Zaman, V. Atlas parasitology kedokteran. Jakarta: Hipokrates; 1997. p. 192-205
19. Prianto. Atlas Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2003.
20. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite STH. [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2014 December 16; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/biology.html>
21. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite *Ascaris* Disease. [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2014 December 16; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/disease.html>
22. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite *Ascaris* diagnosis. [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2014 December 16; 2015 January 30]. Didapat dari: [**http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/diagnosis.html**](http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/diagnosis.html)
23. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite whipworm biology [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/biology.html>

24. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite Whipworm disease. [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2014 December 16; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/disease.html>
25. Hotes PJ. Soil Transmitted Helminth infection: The Nature, Causes and Burden of the condition. WHO: Departemen of Mikrobiologi and Tropical Medicine The George Washington University; 2002. p. 142-144
26. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite hookworm biology [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/biology.html>
27. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite hookworm disease [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/disease.html>
28. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite whipworm diagnosis [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/diagnosis.html>
29. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite hookworm diagnosis [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/diagnosis.html>
30. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2005. p. 56
31. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite whipworm treatment [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/treatment.html>
32. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite hookworm treatment [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/treatment.html>
33. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite *Ascaris* Treatment [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/ascaris/treatment.html>
34. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite Whipworm prevent [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/prevent.html>

35. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite Hookworm prevent [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/prevent.html>
36. Global Health - Division of Parasitic Diseases and Malaria. Parasite *Ascaris* prevent [homepage on the internet]. Atlanta: CDC ; [updated 2013 January 10; 2015 January 30]. Didapat dari: <http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/prevent.html>
37. Jangkung, SO. Parasitologi Medik (Helmintologi) Pendekatan Aspek Identifikasi, Diagnostik dan Klinik, Jakarta: EGC; 2002. p. 110.
38. Nursallam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2003.
39. Alimul, Hidayat. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
40. The National Research Act. THE BELMONT REPORT ETHICAL PRINCIPLES AND GUIDELINES FOR THE PROTECTION OF HUMAN SUBJECTS OF RESEARCH [homepage on the internet]. Washington, D.C: The National Commission for the Protection of Human Subjects of Biomedical and Behavioral Research; [diunduh 16 Feburari 2015]. Tersedia dari http://www.fda.gov/ohrms/dockets/ac/05/briefing/2005-4178b_09_02_Belmont%20Report.pdf
41. Chadijah S, Sumolang PPF, Veridiana NN. Hubungan Pengetahuan, Perilaku, dan Sanitasi Lingkungan dengan Angka Kecacangan pada Anak Sekolah Dasar di Kota Palu. Media Litbangkes. 2014; 24(1): 50- 56.
42. Dewasatra. 2012. Konsep dan pengertian perilaku . Tersedia di: <https://dewasatra.wordpress.com/2012/03/11/konsep-dan-pengertian-perilaku/> [diakses pada 23 Juni 2015]
43. Anonim. 2011. Definisi Pengetahuan Serta Faktor-faktor Yang mempengaruhi Pengetahuan. Tersedia di: <http://duniabaca.com/definispengertian-serta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengertian.html> [diakses pada 24 Juni 2015]
44. Mazlan. 2008. Media massa merupakan faktor berlakukan gejala social. Tersedia di: <https://mazlan66.wordpress.com/2008/03/25/media-massa-merupakan-antara-faktor-berlakukan-gejala-sosial/> [diakses pada 24 Juni 2015]